**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi tata cara penetapan desa wisata, faktor penghambat dan pendukung serta upaya untuk mengatasi faktor penghambat. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan angket/kuesioner. Kesimpulan yang diperoleh penulis bahwa implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 127 tentang Tata Cara Penetapan Desa Wisata di Desa Kendran terlaksana dengan baik, namun dalam sumber daya perlu untuk ditingkatkan terutama sumber daya manusia yang masih menjadi hambatan. Saran penulis untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar dan Desa Kendran sebaiknya melakukan sosialisasi, pelatihan, seminar serta studi banding dengan desa-desa yang sudah maju dalam pengelolaan desa wisata.

**Kata Kunci : Implementasi, Tata Cara Pelaksanaan, Desa Wisata**

**ABSTARCT**

This research was aims to describe the implementation of how to set the tourism village, the obstacles, the growth factor, and how to overcome those obstacles. Data were collected by interviewing, observing, documenting process and quitionaire. The conclusion was the implementation of Gianyar’s Mayor regulation number 127 on how to set the tourism village was went well, yet it still needed improvements on the human resource aspects that were lacking. The author’s suggestions were meant for the tourism department of Gianyar regency and Kendran Village to do more socialization, training, seminar and comparative study to the more advanced tourism development villages

**Keywords : Implementation, Procedures, Tourism Village**